

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan proses kebenaran dari seluruh pelaksanaan penelitian di dalamnya.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk menemukan sebuah penelitian pemikiran politik, secara metodologis, penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material bahan kepustakaan sebagai sumber utamanya. Yaitu, bahwa penelitian ini mengeksplorasi dari literatur-literatur saja, dalam konteks kualitatif diupayakan kepada kontekstualisasi dari hasil penelitian yang di capai dengan pemikiran politik Islam al-Mawardi yang fokusnya pada pelebagaan politik negara modern al-Mawardi. Karena ini studi pemikiran tokoh maka ada dua metode pokok untuk memperoleh pemikiran tokoh tersebut. *Pertama*, penelitian pikiran dan keyakinan tokoh tersebut, dengan cara membaca dan menelaah secara mendalam karya-karya al-Mawardi, utamanya tentang pemikiran kenegaraan sebagai sumber primer. *Kedua*, penelitian tentang biografinya sejak dari permulaan sampai akhir pemikiran politiknya (H.M.Ali, 1991). *Ketiga*, tulisan- tulisanpara ilmuwan atau pengkaji politik tentang pemikiran kenegaraan al-Mawardi.

3.2 Sifat Penelitian

Kajian yang merupakan penelitian pustaka ini lebih bersifat deskriptif analisis. Yang dimaksud dengan deskriptif adalah menggambarkan karakteristik dan fenomena yang terdapat dalam masyarakat atau literatur. Dengan kata lain karakter dan fenomena yang dikaji dalam penelitian ini adalah karakter dari tokoh tersebut

dan fenomena yang mempengaruhi pemikirannya. Adapun analisis disini adalah analisis dalam pengertian historis, yakni meneliti akar sejarah yang melatar belakangi gagasannya, dalam hal ini penulis lebih memfokuskan pada aliran pemikiran politik Islam (Hadi, 1990).

3.3 Teknik Pengumpulan Data.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua macam yaitu; data primer dan data sekunder. Karya-karya asli dari tokoh tersebut, baik buku, artikel dan kumpulan tulisan karya ilmiah yang dibutuhkan dianggap sebagai data primer.

Sumber data primer maksudnya adalah sumber pokok yang dijadikan landasan dalam penulisan disertasi ini yaitu, karya ilmiah yang relevan dengan objek penelitian berupa karya monumental yang ditulis oleh al-Mawardi berjudul *al-Ahkam al-Sulthaniyyah* (Sistem Pemerintahan Khilafah Islam). Buku ini salah satu karya al-Mawardi yang secara spesifik memuat gagasan dan pemikiran-pemikirannya tentang konsep politik dan kenegaraan. Selain itu, buku *Adab al-Dunya wa al-Dien* dan *Qawanin al-Wuzara'*. *Al-Ahkam al-Sulthaniyyah wa al-Wilayat al-Diniyyah; Tahqiq, Qawanin al-Wuzarah al-Dunya wa al-Dien; Tahqiq, Kitab Nasihat al-Mulk* (berisi nasehat kepada penguasa).

Sedangkan karya yang mengkaji tentang gagasan tokoh tersebut dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan kajian ini dimasukkan sebagai data sekunder, pemikiran Politik Islam dari masa klasik hingga Indonesia kontemporer, misalnya Syamsul Anwar 1987. *Al-Mawardi dan teorinya tentang khilafah*, al-Jami'ah, No. 34. Th. XVI. Ahmad Mubarak al-Baghdadi. 1984. *Al-Fikru al-Siyasi 'Inda Abi al-Hasan al-Mawardi*, Dan seterusnya.

3.4 Pendekatan

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan normatif dan sosio-historis. Yang dimaksud pendekatan normatif ialah suatu pendekatan untuk menjelaskan

masalah yang dikaji dengan norma atau hukum (*Fiqh*) yang berlaku dalam ajaran Islam sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan al-Hadits (*al-Sunnah*) sebagai upaya penegasan. Hal ini penting untuk dilakukan karena pemikiran politik Islam merupakan bagian dari kajian hukum Islam, khususnya *Fiqh Siyasah*.

Adapun pendekatan sosio-historis yaitu pendekatan yang menyatakan bahwa setiap produk pemikiran itu merupakan hasil interaksi pemikir dengan lingkungan sosio-kultural dan sosio politik yang mengitarinya (Mudzhar, 1998). Berkaitan dengan penelitian ini sudah barang tentu sosial politik dan kultur yang melatarbelakangi metode pemikiran al-Mawardi akan dikaji sepanjang peristiwa tersebut mempengaruhi pemikirannya dalam masalah politik kenegaraan. Sementara itu digunakan juga pendekatan deskriptif-historis, dengan mengidentikkan tugas-tugas yang dilakukan oleh nabi Muhammad Saw di bidang mu'amalah sebagai tugas-tugas negara dan pemerintahan. Hal ini diukur dari sudut pandang teori-teori politik dan ketatanegaraan.

3.5 Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik, yaitu:

- a) Deskriptif yaitu peneliti menuturkan dan menafsirkan berbagai data atau teori yang telah ada (Nasir, 1998). Secara teknis, peneliti akan menjelaskan data-data mengenai pemikiran politik kenegaraan al-Mawardi.
- b) Analisis kritis yaitu suatu metode penelitian ilmiah dengan cara mengungkapkan data yang berhubungan dengan topik pembahasan, kemudian mengkritiknya berdasarkan *framework* penelitian yang menjadi pijakan peneliti (Surakhmad, 1990). Secara teknis peneliti akan mengungkapkan pernyataan al-Mawardi mengenai pemikiran politik Islam, khususnya Pelembagaan Politik Negara Modern. Lalu mengkritiknya berdasarkan perspektif Islam (al-Qur'an dan al-Hadis).

- c) Untuk itu demi memperoleh pemahaman yang benar dan tepat tentang gagasan-gagasan Pelembagaan Politik Negara Modern al-Mawardi diperlukan analisa-analisa tekstual melalui metode induksi dan deduksi. Meskipun hasil akhirnya tidaklah didasarkan semata-mata pada analisa tekstual saja, namun demikian dipertimbangkan juga kondisi sosio-kultural yang mempengaruhinya (pendekatan historis).

Setelah data terkumpul peneliti akan menganalisa dengan metode kualitatif analisis deduktif dan interpretatif. Deduksi yaitu metode analisis yang berawal dari pengetahuan umum ditarik ke pengetahuan khusus (Hadi, 1990). Adapun induksi yaitu metode analisis yang bertolak dari pengetahuan khusus ke pengetahuan umum. Sedangkan, interpretative maknanya adalah menafsirkan, membuat tafsiran tetapi yang tidak bersifat subjektif, dengan bertumpu pada evidensi objektif untuk mencapai kebenaran yang objektif (Sudarto, 1996). Dengan metode tersebut diuraikan beberapa pemikiran politik tokoh tersebut terlebih dahulu lalu di cari metode pendekatan dan substansi pemikiran. Dalam hal ini analisa dari tokoh tersebut tentang politik Islam khususnya mengenai Pelembagaan Politik Negara Modern akan dipersempit dalam paradigma Islam.

Untuk melengkapi *library research* dibutuhkan pendekatan sosiologis (*sociological approach*). Pendekatan ini ditempuh dengan meneliti biografi al-Mawardi. Meliputi: kehidupannya dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, lalu menganalisis karya-karya intelektual dan biografinya (M. Ali, 1989).

Selanjutnya dilengkapi dengan *biographical study*, yaitu penelitian yang mempelajari kehidupan, pengalaman dan pemikiran tokoh, baik yang terungkap langsung atau dalam dokumen. *Biographical study* ini sebagai studi koleksi dokumen kehidupan dan menjelaskan poin-poin yang

menentukan karir hidup al-Mawardi dengan menelusuri kisah hidup, kebesaran dan prestasinya serta evolusi pemikiran dan krisis hidupnya. Hal ini dapat diteliti melalui tulisan-tulisannya secara biografis (*biographical writing*) dan *autobiography*. Disini dapat tergambar sosok al-Mawardi secara jelas (Creswell, 1988).

- d) *Discourse Analysis* (Analisis Wacana), adalah sebuah analisis terhadap bahasa yang digunakan al-Mawardi dalam *al-Ahkam al-Sulthaniyyah* dengan tujuan memperoleh deskripsi yang lebih eksplisit dan sistematis mengenai apa yang disampaikan (Van Dijk, 1988). Dan dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis bertujuan untuk mendeteksi masalah-masalah sosial terutama masalah politik (Rankema, 2004).
- e) *Comparative Analysis*, analisis ini digunakan sebagai langkah pemaknaan untuk membandingkan teori al-Almawardi dengan beberapa teori tokoh lain untuk mengetahui persamaan dan perbedaan pandangan dan pemikiran tokoh yang di kaji (Arikunto, 2002). Serta untuk menguji teori-teori al-Mawardi dengan membandingkan teori tersebut dengan teori-teori tokoh lain, sehingga dapat di temukan kelebihan dan kelemahan dari teori-teori tersebut.

Dengan metode ini akan di ketahui relevan dan tidaknya gagasan pelebagaan negara modern al-Mawardi dengan negara modern dalam perspektif politik kenegaraan, yang pada akhirnya akan di dapatkan temuan dan di hasilkan kesimpulan sebagai refleksi peneliti sendiri dari penelitian disertasi ini.

Adapun untuk menilai dan menganalisa keberhasilan sistem politik pada suatu negara (demokrasi) maka Samuel P. Huntington memiliki kerangka analisa untuk mencapai kesuksesan sistem politik tersebut dengan alat pengukur pelebagaan demokrasi. Yaitu; *Pertama*, dengan melakukan pengukuran dari tingkat

longivitas demokrasi dalam sistem politik dengan melihat; a. Mengestimasi rentang daya bertahannya rezim demokrasi dengan rezim-rezim non-demokrasi akan kekuasaan dibandingkan dengan rezim non-demokrasi maka dapat dikatakan memiliki longivitas yang tinggi. b. Mengestimasi memperkirakan usia negara berdasarkan tingkat lama tidaknya suatu negara lepas dari kolonial (terutama pada persoalan kapan suatu negara merdeka). Hal ini berangkat dari asumsi yang mengkaitkan antara panjangnya waktu usia negara memiliki kemungkinan yang lebih besar bagi demokrasi, meskipun hal ini belum tentu benar. c. Membandingkan tingkat penegakan konstitusi secara permanen. Semakin lama penegakan konstitusi dengan basis demokrasi dioperasionalkan, maka tingkat longivitas adalah semakin tinggi. Kapan pemaparan konstitusi yang sekarang ini digunakan dilaksanakan oleh rezim politik tertentu. *Kedua*, dengan melakukan pengukuran terhadap *renewability* adalah dengan melihat kepada proses suksesi kepemimpinan dan pergantian kekuasaan secara damai melalui mekanisme pemilu yang demokratis. Pergantian kepemimpinan melalui mekanisme kudeta digolongkan sebagai pergantian kepemimpinan yang demokratis. Semakin suksesi teratur dan bertahan sesuai dengan mekanisme demokratis, maka semakin tinggi tingkat renewabilitasnya. *Ketiga*, dan untuk mengukur reprogramming adalah dengan melihat perubahan-perubahan kebijakan dari sebuah rezim dalam mengadopsi dan menghasilkan kebijakan-kebijakan yang berorientasi dan sesuai dengan mekanisme demokrasi (Huntington, 1968; Surwandono, 1999).

3.6 Sistematika dan Kerangka Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti menguraikan alur penulisan disertai dengan logika atau argumentasi peneliti antara satu bagian dengan bagian yang lain sebagai satu kesatuan yang utuh dan terpadu. Sistematika pembahasan dan isi pembahasan disertai

dituangkan dalam kerangka pembahasan (*outline*) disertasi (Direktorat PPS UMY, 2015). Dalam pembahasan ini peneliti membagi menjadi enam bab;

Bab Pertama; memuat Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Publikasi Hasil Penelitian.

Bab Kedua, memuat tentang Telaah Pustaka dan Kerangka Teori.

Bab Ketiga, penelitian ini mempresentasikan tentang Metode Penelitian yang berisi tentang Jenis Penelitian, Sifat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Pendekatan, Analisis Data, serta Sistematika dan Kerangka Pembahasan.

Bab Keempat, memaparkan hasil temuan penelitian pertumbuhan pemikiran al-Mawardi tentang politik dan negara, yaitu memahami politik Islam, mengenal Corak Pemikiran Politik Sunni, Syi'ah, Khawarij dan Mu'tazilah, Evolusi Pemikiran Politik Islam, Negara dalam Islam, Kedudukan Negara dalam Islam, Prinsip-Prinsip Dasar Negara dalam Islam, Sifat-Sifat yang Dimiliki Negara, Gambaran Umum Pemerintahan dalam Islam, Sejarah Berdirinya Pemerintahan dalam Islam, Prinsip-Prinsip Dasar Pemerintahan dalam Islam, Hakekat Negara dalam Islam dan Negara Modern, serta Negara Tradisional (Kerajaan), Bentuk Negara dalam Islam, Sistem Pemerintahan dalam Islam, Hubungan antara Agama dan Negara dalam Islam, dan Pertumbuhan Pemikiran Politik dan Negara dari al-Mawardi.

Bab Kelima, Analisis Relevansi Pelembagaan Politik Negara Modern al-Mawardi di Negara Modern, Substansi Analisis Pemikiran Politik al-Mawardi tentang Model Pelembagaan Negara Modern, Relevansi Pelembagaan Politik Negara Modern al-Mawardi di Negara Modern; Negara Malaysia dan Pakistan, Telaah Kritis terhadap Teori Politik Al-Mawardi, Perbandingan Negara Modern al-Mawardi dan Negara Modern.

Bab Keenam, adalah Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Rekomendasi dari penelitian ini.